

Market Review & Outlook

- IHSG Akhiri Reli Penguatan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,305—6,380).

Today's Info

- PSSI Rights Issue 402.68 Juta Saham
- ADHI Raih Kontrak Baru Rp 6.8 Triliun
- ITMG Targetkan Penjualan 26.5 Juta Ton
- BSDE Fokus Kembangkan Properti di Jabodetabek
- PTBA Targetkan Penjualan 27.26 Juta Ton
- Harga IPO PT Itama Ranoraya Rp 315-375 per Saham

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ERAA	Trd. Buy	1,860-1,890	1,755
EXCL	Trd. Buy	3,450-3,480	3,300
ADRO	S o S	1,400-1,375	1,500
BSDE	Spec.Buy	1,415-1,430	1,325
BBTN	Spec.Buy	2,260-2,290	2,160

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.22	4,209

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
PSSI	16 Sep	EGM
PANI	17 Sep	EGM
INAF	18 Sep	EGM
GOLL	25 Sep	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

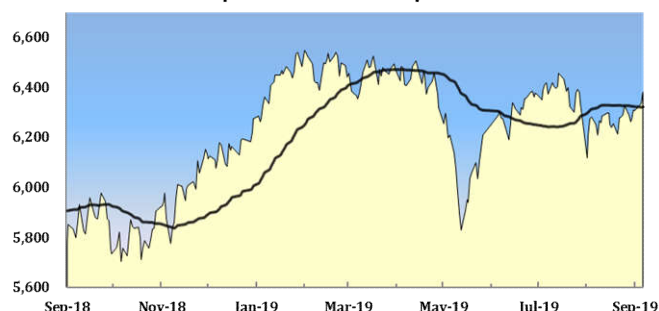
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
ATIC	426 : 100	900	24 Sep
WAPO	4 : 9	100	03 Oct

IPO CORNER

PT. Telefast Indonesia, Tbk (Kode : TFAS)

IDR (Offer)	180
Shares	416,666,500
Offer	09—11 September 2019
Listing	17 September 2019

IHSG September 2018 - September 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	13,992	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,826	6,305	6,380
Frequency (Times)	655,380	6,275	6,415
Market Cap (Trillion IDR)	7,277	6,240	6,440
Foreign Net (Billion IDR)	(494.15)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,342.17	-39.78	-0.62%
Nikkei	21,759.61	161.85	0.75%
Hangseng	27,087.63	-71.43	-0.26%
FTSE 100	7,344.67	6.64	0.09%
Xetra Dax	12,410.25	51.18	0.41%
Dow Jones	27,182.45	45.41	0.17%
Nasdaq	8,194.47	24.79	0.30%
S&P 500	3,009.57	8.64	0.29%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	60.38	-0.4	-0.71%
Oil Price (WTI) USD/barel	55.09	-0.7	-1.18%
Gold Price USD/Ounce	1502.63	9.2	0.62%
Nickel-LME (US\$/ton)	18153.00	201.0	1.12%
Tin-LME (US\$/ton)	17139.00	-652.0	-3.66%
CPO Malaysia (RM/ton)	2105.00	-9.0	-0.43%
Coal EUR (US\$/ton)	62.95	3.4	5.62%
Coal NWC (US\$/ton)	69.55	0.5	0.65%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13994.00	-66.0	-0.47%

Reksadana

MA Mantap	1,679.0	0.81%	12.75%
MD Asset Mantap Plus	1,299.5	0.62%	-11.13%
MD ORI Dua	2,159.0	0.91%	13.12%
MD Pendapatan Tetap	1,237.0	1.27%	17.01%
MD Rido Tiga	2,431.3	1.21%	16.23%
MD Stabil	1,252.9	-0.92%	11.42%
ORI	2,043.2	-2.47%	16.81%
MA Greater Infrastructure	1,192.5	-0.20%	2.56%
MA Maxima	959.3	-0.67%	6.80%
MA Madania Syariah	1,005.8	1.75%	4.67%
MD Kombinasi	738.0	0.27%	-4.66%
MA Multicash	1,504.3	0.56%	6.27%
MD Kas	1,610.7	0.61%	7.23%

Market Review & Outlook

IHSG Akhiri Reli Penguatan. IHSG ditutup melemah 0.62% di level 6,342 pada akhir perdagangan kemarin setelah sempat dibuka menguat, mengakhiri reli kenaikan selama enam hari berturut-turut. Sektor aneka industri (-2.09%) dan infrastruktur (-1.37%) memimpin pelemahan. IHSG melemah di saat mayoritas saham lainnya di Asia ditutup menguat di tengah harapan mencairnya hubungan perdagangan AS dan China dan ekspektasi bahwa Bank Sentral Eropa akan memulai gelombang pelonggaran moneter. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 494.15 miliar.

Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.17%), indeks S&P 500 (+0.29%) dan Nasdaq Composite (+0.30%) masing-masing ditutup naik. Wall Street ditutup menguat setelah Presiden AS Donald Trump setuju untuk menunda kenaikan tarif atas barang-barang China yang bernilai US\$250 miliar selama dua minggu pasca China mengeluarkan daftar barang-barang impor dari AS yang dibebaskan dari tarif impor dan berjanji untuk membeli lebih banyak produk pertanian A.S.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,305—6,380). IHSG pada perdagangan kemarin sempat dibuka menguat, namun akhirnya ditutup melemah di 6,342. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya dan bergerak menuju support level 6,305 hingga 6,275. Stochastic yang mengalami bearish crossover di wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji 6,380. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

PSSI Rights Issue 402.68 Juta Saham

- PT Pelita Samudera Shipping Tbk. akan melaksanakan penambahan modal untuk mendanai pembelian kapal senilai US\$7,52 juta atau sekitar Rp106,85 miliar. Perseroan merencanakan untuk menerbitkan saham dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu atau rights issue dengan jumlah sebanyak-banyaknya 402,68 juta saham atau sebesar 8,00% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh.
- Hasil dana tersebut akan digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban perseroan dalam pembelian aset kapal (mother vessel) bernama MV Coaction dari Convivial Navigation Co. Pte. Ltd.
- Perseroan melakukan pembelian kapal dengan nama Maritime Coaction dengan nilai pembelian aset tersebut sebesar US\$7,52 juta, yang akan dibayarkan dalam bentuk tunai sebesar 20% dan sisanya sebesar 80% akan dibayarkan dengan saham perseroan. Hal tersebut telah disetujui melalui Memorandum of Agreement yang dilakukan pada 23 Mei 2019.
- Adapun, tujuan pembelian kapal tersebut karena PSSI memiliki prospek untuk memperoleh kontrak jasa pengangkutan batubara dan klinker dari beberapa pelanggan potensial. Perseroan berencana untuk merealisasikan prospek usaha tersebut, yang diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja perseroan. (Sumber:bisnis.com)

ADHI Raih Kontrak Baru Rp 6.8 Triliun

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. mencatatkan perolehan kontrak baru senilai Rp6,8 triliun hingga Agustus 2019. Realisasi kontrak pada bulan kedelapan didominasi oleh proyek pembangunan dermaga di Surabaya senilai Rp310,9 miliar dan Rumah Sakit Harapan Kita Jakarta senilai Rp265,1 miliar.
- Kontribusi per lini bisnis pada perolehan kontrak baru pada Agustus 2019, meliputi lini bisnis konstruksi dan energi sebesar 81,3%, properti sebesar 18,4%, dan sisanya merupakan lini bisnis lainnya.
- Sedangkan pada tipe pekerjaan, perolehan kontrak baru terdiri dari proyek gedung sebesar 72,5%, jalan dan jembatan sebesar 3,4%, serta proyek infrastruktur lainnya seperti pembuatan bendungan, bandara, jalan kereta api, dan proyek-proyek EPC sebesar 24,1%.
- Berdasarkan segmentasi sumber dana, realisasi kontrak baru dari Pemerintah sebesar 19,3%, BUMN sebesar 73,6%, dan swasta/lainnya sebesar 7,1%. Adapun, hingga akhir tahun ini ADHI menargetkan nilai kontrak baru senilai Rp30 triliun. Dengan demikian, realisasi per Agustus 2019 baru mencapai 22,66% dari target kontrak baru 2019. (Sumber:bisnis.com)

ITMG Targetkan Penjualan 26.5 Juta Ton

- PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) menerapkan efisiensi produksi. Tahun ini, manajemen Indo Tambangraya berharap bisa menurunkan rata-rata nisbah kupasan atau stripping ratio menjadi 11,4 bank cubic meter (bcm) per ton. ITMG juga ingin menciutkan biaya bisnis batubara menjadi US\$ 59 per ton. Untuk itu, ITMG menerapkan transformasi digital agar efektivitas operasional dan optimalisasi sumber daya tumbuh.
- Hingga akhir tahun 2019 nanti, Indo Tambangraya menargetkan penjualan 26,5 juta ton batubara. Selama semester pertama, ITMG sudah menjual 12,3 juta ton batubara. Sekitar 13% terserap oleh pasar dalam negeri. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

BSDE Fokus Kembangkan Properti di Jabodetabek

- PT Bumi Serpong Damai Tbk. masih fokus mengembangkan proyek properti di sekitar Jabodetabek. Di kawasan itu, perseroan memiliki total land bank seluas 2.843 hektare.
- Perseroan masih memiliki lahan seluas 2.172 ha di kawasan BSD City untuk dikembangkan. Selain itu, BSDE juga memiliki cadangan lahan di kawasan lain seputar Jakarta yang siap untuk dikembangkan, yakni Grand Wisata Bekasi seluas 507 ha dan Cibubur seluas 164 ha. Dengan demikian, total cadangan lahan BSDE di sekitar Jabodetabek mencapai 2.843 ha. (Sumber:bisnis.com)

PTBA Targetkan Penjualan 27.26 Juta Ton

- PT Bukit Asam Tbk. menyatakan harga baru bara acuan (HBA) yang terus turun berisiko menekan pendapatan perseroan pada kuartal III/2019.
- Sekretaris Perusahaan Bukit Asam Suherman mengatakan keputusan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral untuk menurunkan harga batu bara acuan (HBA) September 2019 ke level US\$65,79 per metrik ton dari level US\$70 per metrik ton dapat memengaruhi pendapatan.
- PTBA belum akan melakukan revisi target pendapatan sampai dengan akhir tahun. Dalam rencana kerja dan anggaran biaya (RKAB) 2019 PTBA akan membidik volume penjualan 27,26 juta ton dan volume produksi 28,38 juta ton tahun ini.
- Adapun produksi perseroan hampir mencapai 13 juta ton pada Januari 2019—Juni 2019. Jumlah itu naik 14% dibandingkan dengan periode sama tahun lalu. Dari sisi penjualan, perseroan merealisasikan sekitar 13,4 juta ton per akhir Juni 2019. Pencapaian tersebut tumbuh 10% dari periode semester I/2018.
- Sementara itu, perseroan akan berhenti melakukan kegiatan eksplorasi sampai dengan Maret 2020. (Sumber:bisnis.com)

Harga IPO PT Itama Ranoraya Rp 315-375 per Saham

- PT Itama Ranoraya akan melakukan penawaran umum perdana saham dengan melepas sebanyak-banyaknya 400 juta saham yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp50 per saham. Jumlah saham yang dilepas setara dengan 25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan setelah penawaran umum.
- Distributor alat kesehatan yang bermarkas di Jakarta Timur ini, telah menunjuk PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dan PT BNI Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi efek.
- Harga penawaran awal saham antara Rp315-Rp375 per saham. Dengan demikian, dana yang diincar dari hasil IPO sekitar Rp126 miliar-Rp150 miliar.
- Periode bookbuilding pada 11 September -18 September 2019. Adapun, periode penawaran umum pada 1 Oktober - 4 Oktober 2019. Itama Ranoraya diharapkan dapat listing di Bursa pada 10 Oktober 2019.
- Itama Ranoraya mendistribusikan beberapa perangkat medis seperti Oneject Auto Disable Syringe (ADS), Abbot Diagnostik, TerumoBCT, dan Ortho Clinical Diagnostic. Institusi kesehatan swasta maupun pemerintah menjadi pangsa pasar perseroan. Produk perseroan juga telah tersebar di seluruh wilayah Indonesia. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.